

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Sangat penting untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Suharsimi, 2010).

Peneliti akan melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis dengan Masalah Keperawatan Ketidedefektifan Pola Nafas di Ruang Asoka RSUD Dr Harjono Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penelitian menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu obyek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015)

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

1. Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang beralamat di Jalan Raya Ponorogo-Pacitan, Kab. Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

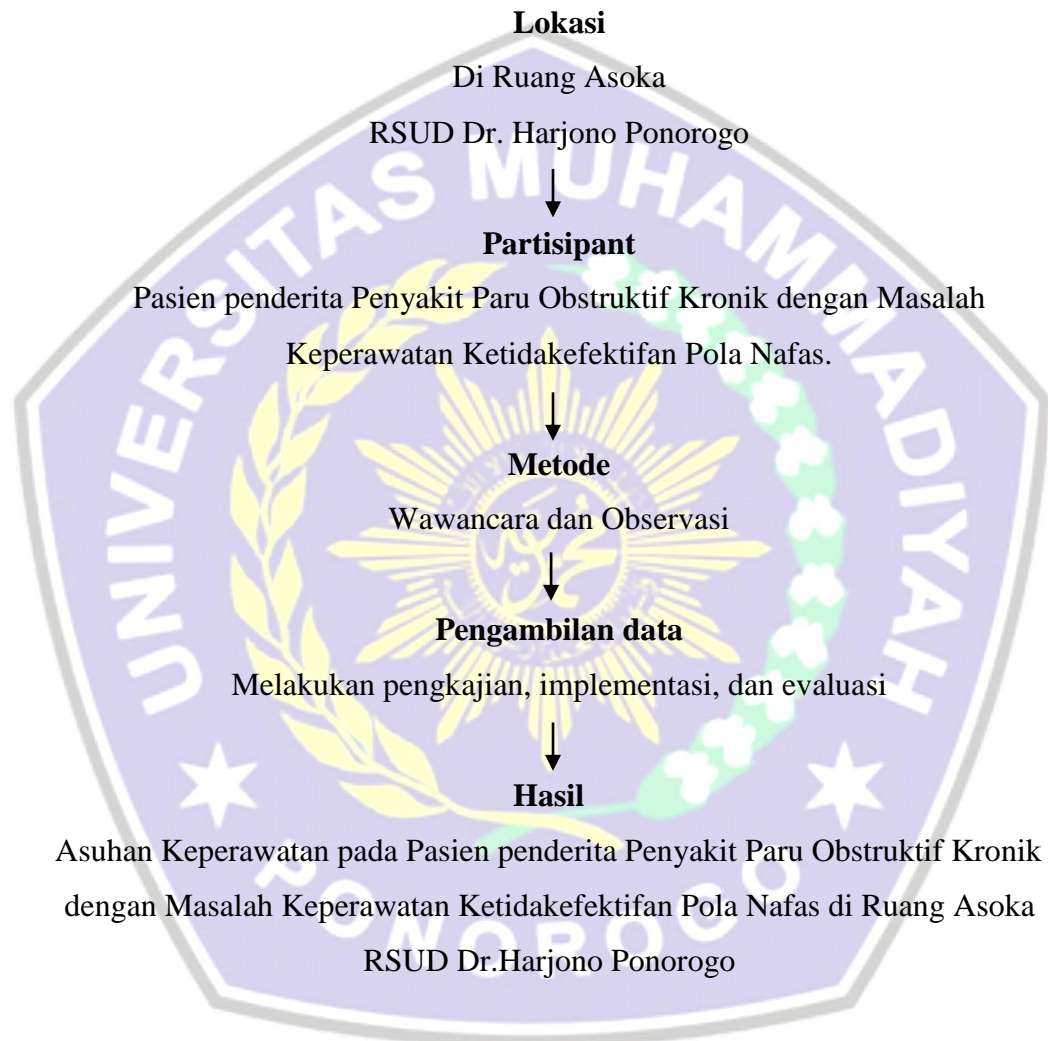
Kegiatan penelitian studi kasus ini di mulai dari pengajuan judul pada bulan September 2018, penyusunan persentasi proposal pada bulan Oktober 2018 – Desember 2018

1. Pengajuan judul : September 2018
2. Persiapan dan penyusunan proposal : Oktober – Desember 2018
3. Ujian proposal : Desember 2018
4. Penelitian dan penyusunan : Mei – Juli 2019
5. Ujian Studi Kasus : Agustus 2019

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.

Kerangka kerja (*frame work*) dimulai dari :



Gambar 3.1 Alur Kerja Asuhan Keperawatan pada Pasien penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas di Ruang Asoka RSUD Dr.Harjono Ponorogo

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan/menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Menurut Arwam H (2009) dalam Hermanus (2015) etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan dan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reabilitas. Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

1. *Voluntary* (Keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa atau membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono dan Anggaeni, 2010).

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono dan Anggraeni, 2010).

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono dan Anggraeni, 2010).

4. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed Consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian menurut Dumpsey dan Dumpsey (2002) dalam Saryono dan Anggraeni (2010). Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus member tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai.